

REHABILITASI PECANDU NARKOBA DI YAYASAN AL-FATHA KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SAYED IRHAM MUNAWAR
NIM. 180405030
PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**REHABILITASI PECANDU NARKOBA DI YAYASAN AL-FATHA
KOTA BANDA ACEH**



LEMBARAN PERSETUJUAN PENGUJI

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry

Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memproleh Gelar

Sarjana S-1 Dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial

Program Studi Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:

SAYED IRHAMMUNAWAR

NIM : 180405030

Pada Hari/Tanggal

23 April 2025

di

Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasah

Ketua,


Dr. Sabirin, S.Sos.I, M.Si
NIP. 198401272011011008

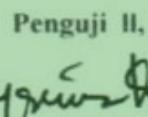
Sekretaris,


Wirda Amalia, M. Kesos
NIP. 198909242022032001

Pengaji I,


Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D
NIP. 1983307272011011011

Pengaji II,

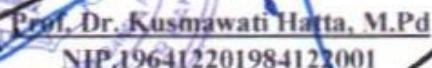

Hijrah Saputra, S.Fil.I, M.Sos
NIP. 199007212020121016

A R - R A N I R Y

Mengtahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry




Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd

NIP.196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sayed Irhammunawar

NIM : 180405030

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul "**Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Yayasan Al-Fatha Kota Banda Aceh**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya

Banda Aceh, 23 April 2025

Yang membuat pernyataan,

Sayed Irhammunawar
NIM. 180405030

ABSTRAK

Penyalahgunaan Napza menjadi salah satu permasalahan sosial serius yang berdampak pada kesehatan fisik, psikologis, dan kehidupan sosial individu. Rehabilitasi sosial menjadi upaya penting dalam membantu pemulihan penyalahguna Napza untuk kembali berfungsi secara optimal di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan rehabilitasi sosial bagi klien penyalahguna Napza di Yayasan Al-Fatha Kota Banda Aceh serta faktor keberhasilan rehabilitasi dengan melihat dukungan serta hambatannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses rehabilitasi di yayasan ini dilaksanakan secara holistik melalui pendekatan medis, psikologis, sosial, dan spiritual. Tahapan rehabilitasi meliputi assement awal, detoksifikasi, rehabilitasi sosial-psikologis, terapi spiritual, serta pelatihan keterampilan untuk mendukung reintegrasi sosial. Program berbasis spiritual, seperti pengajian dan shalat berjamaah, terbukti memperkuat motivasi pemulihan klien, didukung oleh konseling profesional. Faktor pendukung pemulihan meliputi dukungan keluarga, efektivitas program spiritual, keterlibatan tenaga ahli, dan lingkungan sosial yang positif. Namun, pelaksanaan rehabilitasi juga menghadapi tantangan berupa kurangnya dukungan keluarga, stigma sosial, serta keterbatasan dana dan fasilitas. Untuk meningkatkan efektivitas program, disarankan penguatan program pasca-rehabilitasi, peningkatan edukasi masyarakat untuk mengurangi stigma, dan pemberdayaan keluarga dalam mendukung proses rehabilitasi. Sinergi antara yayasan, keluarga, dan masyarakat diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan rehabilitasi klien menuju kehidupan yang sehat, mandiri, dan produktif.

Kata kunci: Rehabilitasi Narkoba, Yayasan Al-Fatha, Pendekatan Holistik, Faktor Keberhasilan, Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang Alhamdulillah. Puji beserta syukur terlimpah kehadirat Ilahi Rabbi yang telah menganugerahkan ragam nikmat dan karunia sehingga penulis menyelesaikan penelitian skripsi dengan tema “Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Yayasan Al-Fatha Kota Banda Aceh” sebagai salah satu syarat dan tahapan untuk meraih gelar sarjana strata satu Kesejahteraan Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Karya ini merupakan suatu hasil penelitian yang telah rampung penulis susun dan merupakan karya orisinil penulis. Tentu penulis menemukan problematika dan tantangan yang kompleks dalam proses penelitian, sehingga penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tiada terhingga yang telah membantu dan mendukung penulis hingga rampung menyelesaikan tugas skripsi. Rasa syukur dan terimakasih tersebut penulis peruntukkan kepada :

1. Allah SWT yang dengan segala kuasa-Nya telah memberikan nikmat dan anugerah berupa kesehatan dan kemampuan sehingga penulis berkesempatan mendaftar dan duduk di bangku perkuliahan hingga rampung menyelesaikan skripsi ini.
2. Alm. Said Hasannuddin dan Hemilda, kedua orang tua saya yang tiada berhenti mengasihi, menyayangi dan mensupport seluruh langkah dan proses yang saya jalani. Selalu mendoakan saya untuk senantiasa Bersama kebaikan, hingga saya rampung menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Dr. Kusmawati Hatta, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang senantiasa mendukung dan memotivasi seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Dr. Mahmuddin, S. Ag., MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang selalu memberikan dukungan dan membantu aktivitas akademik mahasiswa.
5. Bapak Fairuz, S. Ag., MA, selaku Wakil Dekan II fakultas Dakwah dan Komunikasi yang senantiasa memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam ihwal keadministrasian.

6. Dr. Sabirin, S.Sos. I., M.Si, sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi, selaku pembimbing skripsi yang secara bersamaan juga menjadi dosen penasihat akademik.
7. Bapak Teuku Zulyadi, Ph. D, selaku ketua prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry.
8. Ibu Wirda Amalia, M. Kesos, sebagai pembimbing skripsi 2 saya.
9. Seluruh dosen prodi Kesejahteraan Sosial yang telah mendidik dan memberikan ragam ilmu pengetahuan.
10. Kakak mastura yang tidak pernah bosan untuk membantu penulis dalam hal keadministrasian selama mengenyam bangku Pendidikan di prodi Kesejahteraan Sosial.
11. Kepada seluruh informan yang sudah membantu penulis dalam hal pengumpulan data penelitian, dan juga memberikan informasi sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi dengan maksimal.

Penulis telah berupaya untuk memaksimalkan penulisan skripsi ini, namun kehilafan dan kesalaha adalah hal yang niscaya ditemui. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk lebih menyempurnakan kemampuan penulis pada sesi-sesi selanjutnya.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 16 April 2025

Penulis

Sayed Irhammunawar
(180405030)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Konsep/ Istilah Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Teori.....	11
1. Pengertian Narkoba	11
2. Rehabilitasi Pecandu Narkoba.....	14
3. Proses Rehabilitasi.....	17
4. Yayasan Al-Fatha Kota Banda Aceh.....	19
5. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Rehabilitasi	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian.....	25
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
C. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	9
1. Profil Yayasan Al-Fatha.....	11
2. Kondisi Geografis Yayasan Al-Fatha.....	14
3. Sejarah Yayasan Al-Fatha	17
4. Lingkungan dan Fasilitas.....	19
D. Proses Rehabilitasi di Yayasan Al-Fatha	25
E. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Rehabilitasi	25
BAB V PENUTUP	
F. Kesimpulan.....	25

G. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA.....	29



DAFTAR TABEL

3.1 Subjek Penelitian.....	23
----------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

4.1 Yayasan Al-Fatha	30
----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi 63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan sosial yang kompleks dan memiliki dampak luas bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Di Indonesia, kasus penyalahgunaan narkoba terus meningkat setiap tahunnya, baik dari segi jumlah pengguna maupun tingkat keparahannya. Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat bahwa Indonesia menghadapi ancaman serius terkait peredaran dan penyalahgunaan narkotika, terutama di kalangan remaja dan generasi muda. Kota Banda Aceh, sebagai ibu kota Provinsi Aceh, juga tidak luput dari permasalahan ini. Oleh karena itu, rehabilitasi bagi para pecandu narkoba menjadi langkah penting dalam upaya penyembuhan dan reintegrasi sosial.

Salah satu lembaga yang berperan dalam rehabilitasi pecandu narkoba di Banda Aceh adalah Yayasan Al-Fatha. Yayasan ini menyediakan layanan rehabilitasi bagi individu yang ingin melepaskan diri dari jeratan narkoba melalui pendekatan medis, psikologis, dan spiritual. Metode rehabilitasi yang diterapkan di Yayasan Al-Fatha mengedepankan prinsip pemulihan yang holistik dengan mempertimbangkan aspek fisik, mental, dan sosial pasien.

Proses rehabilitasi di Yayasan Al-Fatha tidak hanya berfokus pada pemulihan dari ketergantungan zat, tetapi juga pada pembinaan mental dan spiritual para pasien.¹ Dalam pendekatannya, yayasan ini mengintegrasikan terapi medis

¹ Johan, H. (2024). *Urgensi Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique Bagi Residen Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lainnya Di Yayasan Rumoh Geutanyoe Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

dengan pendekatan keagamaan yang berbasis pada ajaran Islam. Hal ini dilakukan karena banyak pasien pecandu narkoba mengalami kehilangan nilai-nilai moral serta keterikatan spiritual yang lemah, sehingga pendekatan ini diyakini dapat membantu mereka untuk pulih secara lebih menyeluruh.

Rehabilitasi narkoba merupakan sebuah proses yang kompleks dan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk keluarga, masyarakat, dan pemerintah.² Tanpa adanya dukungan yang memadai, kemungkinan pasien untuk kembali menggunakan narkoba setelah menyelesaikan program rehabilitasi akan lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana Yayasan Al-Fatha berperan dalam memberikan layanan rehabilitasi yang efektif dan berkelanjutan.

Keberhasilan program rehabilitasi di Yayasan Al-Fatha sangat bergantung pada metode dan pendekatan yang diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas rehabilitasi yang diberikan oleh yayasan ini serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pemulihan pasien. Informasi ini akan sangat bermanfaat bagi pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas layanan rehabilitasi di Indonesia.

Selain itu, dalam konteks sosial, rehabilitasi pecandu narkoba tidak hanya bertujuan untuk mengobati pasien secara individu, tetapi juga untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba terhadap

² Laksono, S. D., Sambas, N., & Purnomo, H. (2024). Implementasi Pasal 54 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Dalam Melakukan Tindakan Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial. *Iustitia Omnibus: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 165-185.

lingkungan sekitar.³ Dengan adanya rehabilitasi yang efektif, diharapkan tingkat kriminalitas akibat penyalahgunaan narkoba dapat berkurang, serta mantan pecandu dapat kembali berfungsi secara produktif di masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Yayasan Al-Fatha, proses rehabilitasi bagi pecandu narkoba di Banda Aceh dilakukan secara intensif melalui pendekatan medis, psikologis, dan spiritual. Yayasan ini menyediakan berbagai program pemulihan yang dirancang untuk membantu pasien melepaskan diri dari ketergantungan narkoba serta membangun kembali kehidupan yang lebih baik. Dalam pelaksanaannya, terapi medis diberikan kepada pasien untuk mengatasi gejala putus zat dan meningkatkan kondisi fisik mereka. Selain itu, konseling psikologis dilakukan secara rutin untuk membantu pasien memahami faktor-faktor yang menyebabkan mereka terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba serta mengembangkan strategi untuk mencegah kekambuhan.

Salah satu aspek unik dari rehabilitasi di Yayasan Al-Fatha adalah integrasi pendekatan keagamaan berbasis ajaran Islam dalam proses pemulihan. Observasi menunjukkan bahwa sesi-sesi keagamaan, seperti pengajian, shalat berjamaah, dan pembinaan akhlak, berperan penting dalam memperkuat motivasi pasien untuk berubah. Banyak pasien yang awalnya mengalami krisis moral dan kehilangan arah hidup menemukan harapan baru melalui pendekatan ini. Para pendamping dan pembimbing di yayasan juga aktif dalam memberikan dukungan

³ Ramadhan, D. N., Taftazani, B. M., & Apsari, N. C. (2024). Family Support Group Sebagai Bentuk Dukungan Keluarga Bagi Penyalahguna Narkoba. *Share: Social Work Jurnal*, 14(1), 26-37.

emosional dan spiritual, yang membantu pasien dalam membangun kembali kepercayaan diri dan komitmen mereka untuk berhenti menggunakan narkoba.

Selain terapi individual, rehabilitasi di Yayasan Al-Fatha juga melibatkan kegiatan sosial dan keterampilan kerja sebagai bagian dari program reintegrasi sosial. Pasien diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan kerja, seperti keterampilan menjahit, bertani, dan wirausaha kecil, yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka kembali ke masyarakat setelah menyelesaikan program rehabilitasi. Observasi di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka tetapi juga memberikan rasa percaya diri dan harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan program rehabilitasi ini. Salah satunya adalah kurangnya dukungan dari lingkungan sosial dan keluarga terhadap mantan pecandu setelah mereka menyelesaikan rehabilitasi. Beberapa pasien mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan atau diterima kembali di lingkungan mereka, yang berisiko menyebabkan mereka kembali ke kebiasaan lama. Selain itu, keterbatasan dana dan fasilitas di yayasan menjadi kendala dalam memberikan layanan yang lebih optimal kepada pasien.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa Yayasan Al-Fatha telah memainkan peran penting dalam membantu pecandu narkoba untuk pulih dan kembali menjadi bagian dari masyarakat. Pendekatan holistik yang mencakup aspek medis, psikologis, dan spiritual terbukti memberikan dampak positif bagi proses pemulihan pasien. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan, upaya kolaboratif dari yayasan, keluarga, masyarakat, dan pemerintah sangat

diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program rehabilitasi ini serta memastikan keberlanjutan pemulihan bagi para mantan pecandu narkoba.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa rehabilitasi yang berbasis komunitas dan pendekatan keagamaan memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang hanya berfokus pada aspek medis. Salah satunya yaitu penelitian dilakukan oleh Dea Fatmasari (2024) yang dilaksanakan di BNN Kota Metro menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan konseling adiksi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses penanganan pasien pecandu narkoba. Penanganan pasien pecandu narkoba yang ada di Badan Narkotika Nasional Kota Metro melewati beberapa tahapan yaitu rehabilitasi medis, rehabilitasi social dan dilanjutkan dengan pasca rehabilitasi. Konselor di Badan Narkotika nasional Kota Metro telah melaksanakan layanan konseling dengan baik dalam proses penanganan pasien pecandu.⁴ Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana pendekatan keagamaan yang diterapkan di Yayasan Al-Fatha dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pemulihan pasien pecandu narkoba.

Dengan semakin berkembangnya metode rehabilitasi, penting bagi institusi seperti Yayasan Al-Fatha untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan program mereka agar lebih efektif dalam membantu pasien. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi yayasan serta

⁴ FatmaSari, D. (2024). *Pelaksanaan Layanan Konseling Adiksi dalam Menangani Pasien Pecandu Narkoba* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

pihak terkait lainnya dalam upaya menangani permasalahan narkoba di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan berfokus pada rehabilitasi pecandu narkoba di Yayasan Al-Fatha Kota Banda Aceh. Dengan meneliti proses rehabilitasi, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Bagi Klien Penyalahguna Napza di Yayasan Al-Fatha Kota Banda Aceh?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Rehabilitasi Bagi Klien Napza di Yayasan Al-Fatha Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Bagi Klien Penyalahguna Napza di Yayasan Al-Fatha Kota Banda Aceh?
2. Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Rehabilitasi Bagi Klien Napza di Yayasan Al-Fatha Kota Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. **Manfaat Teoritis :** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akademik mengenai rehabilitasi pecandu narkoba, khususnya dalam konteks Yayasan Al-Fatha di Banda Aceh. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang terkait.
- b. **Manfaat Praktis :**
 1. Bagi Yayasan Al-Fatha, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program rehabilitasi.
 2. Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan rehabilitasi yang lebih baik.
 3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya rehabilitasi bagi pecandu narkoba agar dapat kembali menjalani kehidupan yang produktif.

E. Penjelasan Konsep/ Istilah Penelitian

1. Rehabilitasi adalah serangkaian proses yang bertujuan untuk membantu individu mengatasi kecanduan narkoba.
2. Pecandu Narkoba adalah individu yang mengalami ketergantungan terhadap zat adiktif sehingga memerlukan rehabilitasi.
3. Yayasan Al-Fatha adalah lembaga sosial di Banda Aceh yang menyediakan program rehabilitasi bagi pecandu narkoba.